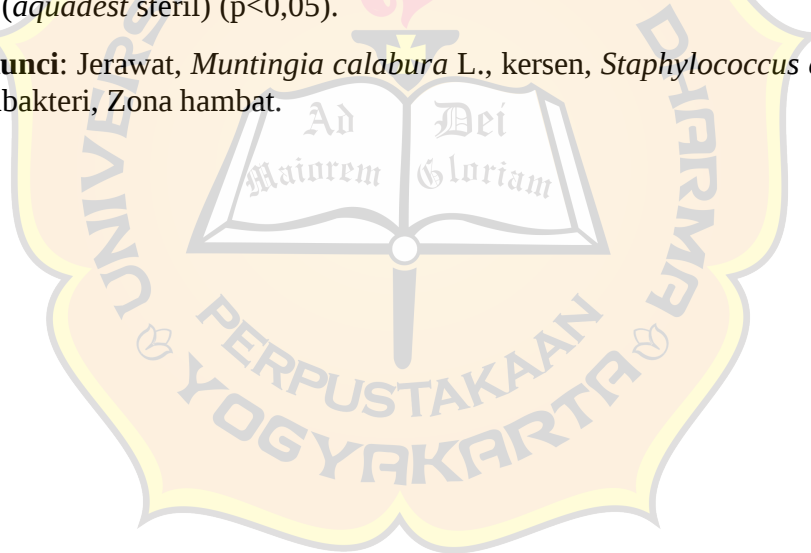


ABSTRAK

Jerawat merupakan suatu proses peradangan kronik kelenjar-kelenjar polisebasea yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustule, dan nodul. Tanaman kersen (*Muntingia calabura* L.) dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat dengan memanfaatkan daun atau buahnya. Fraksi etil asetat buah kersen yang dikeringkan menghasilkan senyawa yaitu squalene, trigliserida, asam lemak, campuran β -sitosterol, dan stigmasterol yang memiliki berbagai macam manfaat salah satunya sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri fraksi etil asetat buah kersen terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Metode yang digunakan untuk pengujian aktivitas antibakteri adalah metode difusi sumuran dengan kontrol positif yaitu gentamisin dan kontrol negatif yaitu *aquadest* steril. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat buah kersen dapat menghambat bakteri *Staphylococcus epidermidis* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% dengan rata-rata diameter zona hambat yang didapatkan masing-masing sebesar 5, 27 mm, 7,47 mm, 8,27 mm, 9,33 mm, dan 10,73 mm. Hasil uji statistik dengan uji *Kruskall-Wallis* dan uji *Post-Hoc Mann-Whitney* menyatakan bahwa data diameter zona hambat secara signifikan memiliki perbedaan bermakna dengan kontrol positif (gentamisin) dan kontrol negatif (*aquadest* steril) ($p < 0,05$).

Kata kunci: Jerawat, *Muntingia calabura* L., kersen, *Staphylococcus epidermidis*, Uji antibakteri, Zona hambat.



ABSTRACT

Acne is a chronic inflammatory process of the polysebaceous glands characterized by comedones, papules, pustule and nodules. Kersen plant (*Muntingia calabura* L.) can be used as a medicinal plant by using its leaves or fruit. The ethyl acetate fraction of dried cherry fruit produces compounds namely squalene, triglycerides, fatty acids, a mixture of β -sitosterol, and stigmasterol which have various benefits, one of which is as an antibacterial. This study aims to determine the antibacterial activity of the ethyl acetate fraction of cherry fruit against *Staphylococcus epidermidis* bacteria. The method used to test the antibacterial activity was the well diffusion method with a positive control is gentamicin, and a negative control is sterile aquadest. The results showed that the ethyl acetate fraction of cherry fruit could inhibit *Staphylococcus epidermidis* bacteria at concentrations of 20%, 40%, 60%, 80%, and 100% with an average diameter of the inhibition zone obtained respectively 5.27 mm, 7.47mm. 8.27mm, 9.33mm and 10.73mm. The statistical test results using the Kruskal-Wallis test and the Mann-Whitney Post-Hoc test stated that the inhibition zone diameter data had a significant difference with the positive control (gentamicin) and negative control (sterile aquadest) ($p < 0.05$).

Keywords: Acne, *Muntingia calabura* L., Kersen, *Staphylococcus epidermidis*, Antibacterial test, Zone of inhibition